MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG JATUH CINTA KEPADA ALLAH DARI KEDUA PIHAK

Ahmad Sudirman

MEMBUKA RAHASIA ALLAH TENTANG JATUH CINTA KEPADA ALLAH DARI KEDUA PIHAK

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman* Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang jatuh cinta kepada Allah dari kedua pihak dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT tentang jatuh cinta kepada Allah dari kedua pihak dalam ayatayat:

"Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Ali 'Imran : 3: 31)

"...Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan...(Al Hujuraat : 49: 7)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang jatuh cinta kepada Allah dari kedua pihak penulis menggunakan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese cinta kepada Allah adalah tali hubungan yang murni antara Allah dan makhlukNya dilihat dari struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur,

amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

BAGAIMANA CINTA KEPADA ALLAH

Sekarang kita pusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: "..." Jika kamu (benarbenar) mencintai Allah... (Ali 'Imran: 3: 31)

Disini manusia dihadapkan kepada suatu persyaratan, yaitu apabila kita memang benar jatuh cinta kepada Allah, maka harus dipenuhi persyaratannya.

Nah, apa itu persyaratannya apabila kita jatuh cinta kepada Allah?

Jawabannya adalah

"... ikutilah aku,...(Ali 'Imran : 3: 31)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa apabila kita jatuh cinta kepada Allah, maka kita harus mengikuti Allah.

JATUH CINTA KEPADA ALLAH ADALAH CINTA DARI KEDUA BELAH PIHAK

Kita terus bongkar tentang cinta kepada Allah ini, dimana cinta kita akan dibalas "... Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu....(Ali 'Imran : 3: 31)

Sekaranglah baru terbongkar rahasia jatuh cinta kepada Allah adalah cinta yang terjadi dari kedua belah pihak, cinta dari Allah dan cinta dari hambaNya.

Cinta Allah dinyatakan dalam janji "... Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu....(Ali 'Imran : 3: 31)

Cinta dari hamba Allah adalah dalam perbuatan "... ikutilah aku,...(Ali 'Imran : 3: 31)

CINTA YANG LAHIR DARI KEDUA BELAH PIHAK ADALAH CINTA YANG SEMPURNA DAN ABADI

Makin terbongkarlah bahwa cinta yang lahir dari kedua belah adalah cinta yang sempurna dan abadi.

Inilah suatu cinta yang sempurna dan abadi yaitu cinta kita kepada Allah, dan Allah membalas cintaNya kepada kita.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: "..." Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah... (Ali 'Imran : 3: 31)

Disini manusia dihadapkan kepada suatu persyaratan, yaitu apabila kita memang benar jatuh cinta kepada Allah, maka harus dipenuhi persyaratannya.

Nah, apa itu persyaratannya apabila kita jatuh cinta kepada Allah?

Jawabannya adalah

"... ikutilah aku,...(Ali 'Imran : 3: 31)

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa apabila kita jatuh cinta kepada Allah, maka kita harus mengikuti Allah.

Kita terus bongkar tentang cinta kepada Allah ini, dimana cinta kita akan dibalas "... Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu....(Ali 'Imran : 3: 31)

Sekaranglah baru terbongkar rahasia jatuh cinta kepada Allah adalah cinta yang terjadi dari kedua belah pihak, cinta dari Allah dan cinta dari hambaNya.

Cinta Allah dinyatakan dalam janji "... Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu....(Ali 'Imran : 3: 31)

Cinta dari hamba Allah adalah dalam perbuatan "... ikutilah aku,...(Ali 'Imran : 3: 31)

Makin terbongkarlah bahwa cinta yang lahir dari kedua belah adalah cinta yang sempurna dan abadi.

Inilah suatu cinta yang sempurna dan abadi yaitu cinta kita kepada Allah, dan Allah membalas cintaNya kepada kita.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology Candidate of Philosophy degree in Education Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se www.ahmadsudirman.se